

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Afiati F. 2004. Proporsi dan Karakteristik Spermatozoa X dan Y Hasil Separasi Kolom Albumin. *Media Petern.* 27(1):16-20.
- Agarwal, A. & T.M. Said. 2011. Interpretation of basic semen analysis and advanced semen testing http://www.springer.com/cda/content/document/cda_downloaddocument/9781607611929-c1.pdf?SGWID=0-0-45-1031243-p173896242 . 30 November 2020.
- Akhdiat, T. 2012. Proporsi spermatozoa Y hasil pemisahan dengan fraksi albumin telur dan lama penyimpanan semen domba lokal. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan.* 15 (2): 59 – 69.
- Aku, A.S., N. Sandiah, D.P. Sadsoeitoeboen, R.M. Amin, Herdis. 2007. Manfaat Lesitin Nabati pada Preservasi dan Kriopreservasi Semen. *Kajian Pustaka. Journal Animal Production.* 9(1):49-52.
- Algarubi, S.M. 2014. Effect of sperm quality of beef cattle on percentage. *IJSR* 3(11): 790—793.
- Aries V.A., K.D. Hinsch, F.M. Schloesser, K. Bogner, E. Hinsch. 2003. In vitro and in vivo comparison of egg yolk-based and soybean lecithin based extenders for cryopreservation of bovine semen. *Theriogenology.* 60(2):269- 279.
- Arifiantini, R.I. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen pada Hewan. Bogor: IPB Press.
- Astuti, S. M. 2009. Teknik pengaturan suhu dan waktu pengeringan beku bawang daun (*Allium fistulosum* L.). *Buletin Teknik Pertanian,* 14(1), 17-22.
- Ax R. L., M. R. Dally., B. A. Didion., R. W. Lenz., C. Love., D. Varner., B. Hafez. and M. E. Bellin. 2000. Semen Evaluation, pp. 365 – 375, In E.S.E. Hafez Edt. *Reproduction in Farm Animal* 7th Edition. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA.
- Ax, R., M. Dally., B. Didion., R. Lenz., C. Love., D. Varner., Hafez, dan M. Bellin. 2008. *Semen Evaluation in Reproduction in Farm Animal.* 7th Edition. Edited By Hafez, E.S.E. Co. Director. Reproductive Health

- Kiawah Island. South Carolina. USA: 365-370. ISBN : 978- 068-330-577-7.
- Azizah dan R I. Arifiantini. 2009. Kualitas semen beku kuda pada pengencer sususkim dengan kosentrasi gliserol yang berbeda. J. Vet. 10 (2) : 63-70.
- Barth A. D, and R. J. Oko. 1989. Abnormal Morphology of Bovine Spermatozoa. Iowa State University Press. Iowa.
- Bender, D.A. and P.A. Mayes. 2009. Karbohidrat yang penting secara fisiologis. Dalam: Murray, R.K., D.K. Granner, V.W. Rodwell. Biokimia Harper. Ed ke-27. Pendit, B.U. penerjemah. EGC, Jakarta hlm. 119–127
- Bintara, S. 2009. Peningkatan kinerja reproduksi induk kambing Bligon melalui seleksi pejantan, identifikasi dan separasi spermatozoa serta suplementasi energi protein. Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bousseau, S., J.P. Brillar, B.M. Le Guine, B. Guine, A. Camus and M. Lechat. 1998. Comparasion Bacteriological Qualities of Various Egg yolk Sources and the In Vitro and In Vivo Fertilizing Potential of Bovine in Egg Yolk and Lecitinbased Diluents. Theriogenology. 50: 699-706.
- Budai, C., I. Egerszegi., J. Oalah., A. Javor, & A. Kavacs. 2014. Application of semen evaluation techniques. Agrartudományi Közlemények 59(1): 1—10.
- Chian, R. & P. Quinn. 2010. Fertility cryopreservation. Cambridge University Press, United Kingdom: xiii + 260 hlm.
- Fitriyani, N., Hintono, A., Pramono, Y, B. 2017. Sifat Fungsional Whole Egg Hasil *Freeze drieding* dengan Umur Telur yang Berbeda. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan. Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Georgian Egg Commission. 2005. Albumen. <http://www.georgiaegg.org/pages/albumen.html> 5 Desember 2021
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan sapi Bali. Kanisius. Yogyakarta.
- Hafez. E. S. E. 1993. Reproduction In Farm Animal 6th edition. Lea and Fibiger. Philadelphia.

- Hafez, E. S. E. 2000. Semen Evaluation in Reproduction In Farm Animals. 7th edition. Lippincott Williams and Wilkins. Maryland
- Hardijanto T, Sardjito T, Hernawati S, Susilowati, Suprayogi TW, 2009. Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Sardjito, T. Hernawati, dan T. W. Suprayogi. 2010 Buku Ajar Inseminasi Buatan. Airlangga University Pres. Surabaya. 15-38, 82-91.
- Hasan Al Aslam, S.K., Dasrul, dan Rosmaidar. 2014. Pengaruh penambahan vitamin C dalam pengencer andromed® terhadap persentase motilitas dan membran plasma utuh spermatozoa sapi aceh setelah pembekuan. Medika Veterinaria. 8 (1) : 20–26.
- Hasbi, H. Sonjaya, dan S. Gustina. 2011. Pengaruh medium pemisah, penambahan ekstrak kopi sebelum proses pemisahan spermatozoa pembawa kromosom X dan Y dan lama penyimpanan terhadap kualitas semen cair kambing peranakan ettawa. JITP. 1 (2): 107 – 118.
- Ihsan, M.N. 2008. Upaya Peningkatan Konsentrasi Spermatozoa Hasil Pemisahan Dengan Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll pada Sapi Friesian Holstein (FH). Disertasi. Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Ihsan MN, 2013. Pembekuan Vitrivikasi Semen Kambing Boer Dengan Tingkat Gliserol Berbeda. Jurnal Ternak Tropika. 14 (2): 38-45.
- Immelda, K, H., Susilowati, S., dan Yudaniayanti, S, I. 2019. Pengaruh Bahan Pengencer Sari Kacang Kedelai (*Glycine max*) Terhadap Viabilitas Dan Nekrosis Spermatozoa Domba Sapudi. Universitas Airlangga. J. Vet 1 (8).
- Kaiin EM, Gunawan M, Maulana T. 2017. Morphometry and abnormality evaluation of sex-sorted sperm of spotted buffalo (Tedong bonga). Nus Biosci 9 (2): 175-180.
- Legato, M.J. 2004. Principles of gender-specific medicine. Elsevier Academic Press, USA: xvii + 1241.
- Mardiyah, E. N. O. K. 2006. Pemisahan Sperma Pembawa Kromosom X dan Y Sapi dengan Kolom Media Pemisah Albumin. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian, 54.

- Mathevon, M., M. M. Buhr., and J. C. Dekkers. 1998. Environmental, management, and genetic factors affecting semen production in Holstein bulls. *Journal of Dairy Science*, 81(12), 3321–3330.
- Matondang, R.H., dan C. Talib. 2015. Model pengembangan sapi Bali dalam usaha integrasi di perkebunan kelapa sawit. *Wartazoa*. 25 (3): 147-157.
- Noakes, D.E., T.J. Parkinson, & G.C.W. England. 2009. *Veterinary reproduction and obstetrics*. Edition 9th. Elsevier Inc. London.
- Nursyam. 2007. Perkembangan Iptek Bidang Reproduksi Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. *JITV*. 21 (4) : 145-152.
- Pancahastana H., 1999. Upaya Merubah Sex Rasio Spermatozoa dengan Melakukan Pemisahan Spermatozoa X dan Y Menggunakan Putih Telur pada Sapi Bali. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Parrish, J. 2003. Techniques in domestic animal reproduction-evaluation and freezing of semen. <http://www.wisc.edu/anscirepro/> . Diakses pada tanggal 2 Desember 2020
- Partodihardjo, 1982. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Sumber Widya, Jakarta.
- Purwasih, R., Y.S. Ondho, & Sutopo. 2013. Efektivitas prefreezing semen Sapi Jawa sebagai parameter keberhasilan processing semen beku. *Animal Agriculture Journal* 2(1): 44—50.
- Putra, A. 2012. Pemanfaatan Tris Sari Kedelai Sebagai Bahan Pengencer Semen Cair Kambing Peranakan Etawah. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rizal, M., dan Herdis. 2008. *Inseminasi Buatan pada Domba*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 1-6.
- Rizal, M., dan Herdis. 2010. Peranan Antioksidan dalam Meningkatkan Kualitas Semen Beku. *Wartazoa*. 20(13): 140.
- Rezki, Z.M., D. Samsudewa, dan Y.S. Ondho. 2016. Pengaruh pengencer kombinasi sari kedelai dan tris terhadap kualitas mikroskopis spermatozoa pejantan sapi PO Kebumen. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 11(2): 67–74.

- Rukmana, R. dan Yuniarsih., 1996. Kedelai Budidaya dan pasca panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Rungrawa, E., D.E. Kime, F. Ollevier, & J.P. Nash. 2004. Review article: The measurement of sperm motility and factors affecting sperm quality in cultures fish. *Aquaculture* 234: 1--28.
- Saili, T. 1999. Efektifitas penggunaan albumin sebagai medium separasi dalam upaya mengubah rasio alamiah spermatozoa pembawa kromosom X dan Y pada sapi. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Salisbury, G.W. & N.L. VanDemark. 1985. Fisiologi reproduksi dan inseminasi buatan pada sapi. Terj. dari *Reproductive physiology and induced breeding*, oleh Djanuar, R. Gajah Mada University Press, Yogyakarta: xv + 869 hlm.
- Sianturi, R. G., P. Situmorang, E. Triwulanningsih, dan D. A. Kusumaningrum. 2007. Pengaruh penambahan glutathione dan kolesterol pada pemisahan spermatozoa x dan y dengan metode kolom albumin putih telur. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 2122 Agustus 2007. Bogor, Indonesia. 207-213.
- Simmet, C. 2004. *The Great Vision Behind SpermVision*. Sperm Notes Special Edition. Mini.
- Simon, S. 2014. Karakteristik Fungsional Tepung Putih Telur yang Dikeringkan dengan *Freeze drier* pada Suhu dan Ketebalan Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Soekarto, T. 2013. *Teknologi penanganan dan pengolahan telur*. Alfabeta. Bandung.
- Solihati, N., 2008. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*. 403-404. Studi Terhadap Kualitas dan Daya Tahan Hidup Spermatozoa Cauda Epididimidis Domba Garut Menggunakan Berbagai Jenis Pengencer.
- Sujoko, H. M.A. Setiadi, & A. Boediono. 2009. Seleksi spermatozoa domba garut dengan metode sentrifugasi gradien densitas percoll. *Jurnal Veteriner* 10(3): 125--132.

- Susilawati, T. (2000). Analisis membran spermatozoa sapi hasil filtrasi sephadex dan sentrifugasi gradient densitas percoll pada proses seleksi jenis kelamin, Disertasi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Susilawati, T., P. Srianto, Hermanto., dan E. Yuliani. 2003. Inseminasi buatan dengan spermatozoa beku hasil sexing pada sapi untuk mendapatkan anak dengan jenis kelamin sesuai harapan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Susilawati, T. 2011. Spermatology. UB Press. Malang.
- Susilawati, T. 2014. *Sexing* spermatozoa (hasil penelitian laboratorium dan aplikasi pada sapi dan kambing). UB Press. Malang.
- Susilawati, T. & A.P.A. Yekti. 2018. Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair (Liquid Semen). UB Press. Malang.
- Sutama, I.K., B. Setiadi, P. Situmorang, U. Adiati, Budiarsana, T. Kostaman, Maulana, Mulyawan, & R. Sukmana. 2000. Uji kualitas semen beku kambing peranakan Etawah dan kambing Boer. Laporan Bagian Proyek Rekayasa Teknologi Peternakan: 88—111.
- Tambing. S. N., M. R. Toelihere, T. L. Yusuf Dan I. K. Sutama. 2000. Motilitas Daya Hidup dan Tudung Akrosom Utuh Semen Kambing Peranakan Etawah pada Berbagai Suhu Thawing. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. 18–19 Oktober 1999. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Widarta, I, W, R. 2017. Teknologi Telur. Ilmu dan Teknologi Pangan. Universitas Udayana. Bali.
- Yildiz, C., Kaya, A., Aksoy, M., dan Tekeli, T. 2000. Influence of Sugar Supplementation of the Extender on Motility, Viability and Acrosomal Integrity of Dog Spermatozoa During Freezing. *Theriogenology*: 54 – 579.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olahan Data SPSS

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
MotilitasX	Segar Sebelum Sexing	5	89.3900	5.84943	2.61594	82.1270	96.6530	80.00	95.00
	Kedelai	5	68.5760	5.82511	2.60507	61.3432	75.8088	61.00	74.30
	Tris	5	57.0360	18.32246	8.19405	34.2857	79.7863	36.00	77.00
	Tris Kedelai	5	62.6020	26.82646	11.99716	29.2925	95.9115	25.68	90.00
	Total	20	69.4010	19.85590	4.43991	60.1082	78.6938	25.68	95.00
MotilitasY	Segar Sebelum Sexing	5	89.3900	5.84943	2.61594	82.1270	96.6530	80.00	95.00
	Kedelai	5	81.0880	2.28204	1.02056	78.2545	83.9215	78.30	83.14
	Tris	5	80.7700	7.03523	3.14625	72.0346	89.5054	68.80	86.00
	Tris Kedelai	5	71.2620	28.17395	12.59977	36.2794	106.2446	31.83	93.00
	Total	20	80.6275	15.13864	3.38510	73.5424	87.7126	31.83	95.00
ViabilitasX	Segar Sebelum Sexing	5	91.1360	5.78248	2.58601	83.9561	98.3159	82.00	96.50
	Kedelai	5	70.6500	5.09247	2.27742	64.3269	76.9731	65.09	76.00

	Tris	5	58.5720	18.17876	8.12979	36.0001	81.1439	36.23	78.40
	Tris Kedelai	5	63.6180	26.61852	11.90416	30.5667	96.6693	27.25	91.30
	Total	20	70.9940	19.82314	4.43259	61.7165	80.2715	27.25	96.50
ViabilitasY	Segar Sebelum Sexing	5	91.1360	5.78248	2.58601	83.9561	98.3159	82.00	96.50
	Kedelai	5	82.2220	2.06904	.92530	79.6529	84.7911	80.00	84.10
	Tris	5	81.7600	7.49587	3.35225	72.4527	91.0673	69.00	88.00
	Tris Kedelai	5	72.2680	28.48590	12.73928	36.8981	107.6379	32.00	93.67
	Total	20	81.8465	15.41080	3.44596	74.6340	89.0590	32.00	96.50
AbnormalitasX	Segar Sebelum Sexing	5	5.6540	1.46034	.65308	3.8408	7.4672	4.20	8.00
	Kedelai	5	13.4540	2.89421	1.29433	9.8604	17.0476	9.00	16.13
	Tris	5	14.8800	1.43248	.64062	13.1013	16.6587	13.20	17.00
	Tris Kedelai	5	14.9200	3.89705	1.74281	10.0812	19.7588	9.00	19.30
	Total	20	12.2270	4.62257	1.03364	10.0636	14.3904	4.20	19.30
AbnormalitasY	Segar Sebelum Sexing	5	5.6540	1.46034	.65308	3.8408	7.4672	4.20	8.00
	Kedelai	5	11.7160	1.21088	.54152	10.2125	13.2195	10.00	12.89
	Tris	5	12.8400	1.66823	.74606	10.7686	14.9114	10.30	14.30
	Tris Kedelai	5	12.6800	3.73992	1.67254	8.0363	17.3237	9.00	16.90
	Total	20	10.7225	3.67378	.82148	9.0031	12.4419	4.20	16.90
KonsentrasiX	Segar Sebelum Sexing	5	6.3600E8	4.97926E8	2.22679E8	1.7744E7	1.2543E9	2.80E8	1.51E9

	Kedelai	5	2.8448E8	1.11083E8	4.96779E7	1.4655E8	4.2241E8	1.60E8	3.85E8
	Tris	5	1.6576E8	9.47559E7	4.23761E7	4.8105E7	2.8342E8	4.00E7	2.78E8
	Tris Kedelai	5	1.9424E8	7.14941E7	3.19731E7	1.0547E8	2.8301E8	1.02E8	2.80E8
	Total	20	3.2012E8	3.07884E8	6.88449E7	1.7603E8	4.6421E8	4.00E7	1.51E9
KonsentrasiY	Segar Sebelum Sexing	5	6.3600E8	4.97926E8	2.22679E8	1.7744E7	1.2543E9	2.80E8	1.51E9
	Kedelai	5	3.0544E8	2.56233E8	1.14591E8	-1.2715E7	6.2359E8	5.92E7	7.20E8
	Tris	5	2.5768E8	1.23931E8	5.54237E7	1.0380E8	4.1156E8	9.72E7	4.40E8
	Tris Kedelai	5	1.9576E8	8.33602E7	3.72798E7	9.2255E7	2.9927E8	1.09E8	2.80E8
	Total	20	3.4872E8	3.18220E8	7.11561E7	1.9979E8	4.9765E8	5.92E7	1.51E9

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotilitasX	Between Groups	2996.802	3	998.934	3.556	.038
	Within Groups	4494.077	16	280.880		
	Total	7490.879	19			
MotilitasY	Between Groups	823.632	3	274.544	1.244	.327
	Within Groups	3530.758	16	220.672		
	Total	4354.390	19			
ViabilitasX	Between Groups	3072.650	3	1024.217	3.730	.033
	Within Groups	4393.533	16	274.596		
	Total	7466.183	19			
ViabilitasY	Between Groups	890.955	3	296.985	1.312	.305
	Within Groups	3621.410	16	226.338		
	Total	4512.365	19			
AbnormalitasX	Between Groups	295.003	3	98.334	14.175	.000
	Within Groups	110.992	16	6.937		
	Total	405.995	19			
AbnormalitasY	Between Groups	174.962	3	58.321	11.453	.000
	Within Groups	81.475	16	5.092		

	Total	256.437	19			
KonsentrasiX	Between Groups	7.036E17	3	2.345E17	3.419	.043
	Within Groups	1.097E18	16	6.859E16		
	Total	1.801E18	19			
KonsentrasiY	Between Groups	5.804E17	3	1.935E17	2.304	.116
	Within Groups	1.344E18	16	8.397E16		
	Total	1.924E18	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
MotilitasX	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	20.81400	10.59962	.067	-1.6562	43.2842
			Tris	32.35400	10.59962	.008	9.8838	54.8242
			Tris Kedelai	26.78800	10.59962	.022	4.3178	49.2582
	Kedelai	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-20.81400	10.59962	.067	-43.2842	1.6562
			Tris	11.54000	10.59962	.292	-10.9302	34.0102
			Tris Kedelai	5.97400	10.59962	.581	-16.4962	28.4442
	Tris	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-32.35400	10.59962	.008	-54.8242	-9.8838
			Kedelai	-11.54000	10.59962	.292	-34.0102	10.9302
			Tris Kedelai	-5.56600	10.59962	.607	-28.0362	16.9042
	Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-26.78800	10.59962	.022	-49.2582	-4.3178
			Kedelai	-5.97400	10.59962	.581	-28.4442	16.4962
			Tris	5.56600	10.59962	.607	-16.9042	28.0362
MotilitasY	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	8.30200	9.39516	.390	-11.6148	28.2188
			Tris	8.62000	9.39516	.373	-11.2968	28.5368

			Tris Kedelai	18.12800	9.39516	.072	-1.7888	38.0448
		Kedelai	Segar Sebelum Sexing	-8.30200	9.39516	.390	-28.2188	11.6148
			Tris	.31800	9.39516	.973	-19.5988	20.2348
			Tris Kedelai	9.82600	9.39516	.311	-10.0908	29.7428
		Tris	Segar Sebelum Sexing	-8.62000	9.39516	.373	-28.5368	11.2968
			Kedelai	-.31800	9.39516	.973	-20.2348	19.5988
			Tris Kedelai	9.50800	9.39516	.327	-10.4088	29.4248
		Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	-18.12800	9.39516	.072	-38.0448	1.7888
			Kedelai	-9.82600	9.39516	.311	-29.7428	10.0908
			Tris	-9.50800	9.39516	.327	-29.4248	10.4088
ViabilitasX	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	20.48600	10.48038	.068	-1.7314	42.7034
			Tris	32.56400	10.48038	.007	10.3466	54.7814
			Tris Kedelai	27.51800	10.48038	.018	5.3006	49.7354
		Kedelai	Segar Sebelum Sexing	-20.48600	10.48038	.068	-42.7034	1.7314
			Tris	12.07800	10.48038	.266	-10.1394	34.2954
			Tris Kedelai	7.03200	10.48038	.512	-15.1854	29.2494
		Tris	Segar Sebelum Sexing	-32.56400	10.48038	.007	-54.7814	-10.3466
			Kedelai	-12.07800	10.48038	.266	-34.2954	10.1394
			Tris Kedelai	-5.04600	10.48038	.637	-27.2634	17.1714

		Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	-27.51800	10.48038	.018	-49.7354	-5.3006
			Kedelai	-7.03200	10.48038	.512	-29.2494	15.1854
			Tris	5.04600	10.48038	.637	-17.1714	27.2634
ViabilitasY	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	8.91400	9.51500	.363	-11.2569	29.0849
			Tris	9.37600	9.51500	.339	-10.7949	29.5469
			Tris Kedelai	18.86800	9.51500	.065	-1.3029	39.0389
	Kedelai	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-8.91400	9.51500	.363	-29.0849	11.2569
			Tris	.46200	9.51500	.962	-19.7089	20.6329
			Tris Kedelai	9.95400	9.51500	.311	-10.2169	30.1249
	Tris	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-9.37600	9.51500	.339	-29.5469	10.7949
			Kedelai	-.46200	9.51500	.962	-20.6329	19.7089
			Tris Kedelai	9.49200	9.51500	.333	-10.6789	29.6629
	Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-18.86800	9.51500	.065	-39.0389	1.3029
			Kedelai	-9.95400	9.51500	.311	-30.1249	10.2169
			Tris	-9.49200	9.51500	.333	-29.6629	10.6789
AbnormalitasX	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-7.80000	1.66577	.000	-11.3313	-4.2687
			Tris	-9.22600	1.66577	.000	-12.7573	-5.6947
			Tris Kedelai	-9.26600	1.66577	.000	-12.7973	-5.7347
		Kedelai	7.80000	1.66577	.000	4.2687	11.3313	

			Tris	-1.42600	1.66577	.405	-4.9573	2.1053
			Tris Kedelai	-1.46600	1.66577	.392	-4.9973	2.0653
		Tris	Segar Sebelum Sexing	9.22600	1.66577	.000	5.6947	12.7573
			Kedelai	1.42600	1.66577	.405	-2.1053	4.9573
			Tris Kedelai	-.04000	1.66577	.981	-3.5713	3.4913
		Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	9.26600	1.66577	.000	5.7347	12.7973
			Kedelai	1.46600	1.66577	.392	-2.0653	4.9973
			Tris	.04000	1.66577	.981	-3.4913	3.5713
AbnormalitasY	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai	-6.06200	1.42719	.001	-9.0875	-3.0365
			Tris	-7.18600	1.42719	.000	-10.2115	-4.1605
			Tris Kedelai	-7.02600	1.42719	.000	-10.0515	-4.0005
		Kedelai	Segar Sebelum Sexing	6.06200	1.42719	.001	3.0365	9.0875
			Tris	-1.12400	1.42719	.442	-4.1495	1.9015
			Tris Kedelai	-.96400	1.42719	.509	-3.9895	2.0615
		Tris	Segar Sebelum Sexing	7.18600	1.42719	.000	4.1605	10.2115
			Kedelai	1.12400	1.42719	.442	-1.9015	4.1495
			Tris Kedelai	.16000	1.42719	.912	-2.8655	3.1855
		Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	7.02600	1.42719	.000	4.0005	10.0515
			Kedelai	.96400	1.42719	.509	-2.0615	3.9895

			Tris		- .16000	1.42719	.912	-3.1855	2.8655
KonsentrasiX	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai		3.51520E8	1.65638E8	.050	383063.6169	7.0266E8
			Tris		4.70240E8	1.65638E8	.012	1.1910E8	8.2138E8
			Tris Kedelai		4.41760E8	1.65638E8	.017	9.0623E7	7.9290E8
		Kedelai	Segar Sebelum Sexing		-3.51520E8	1.65638E8	.050	-7.0266E8	-3.8306E5
			Tris		1.18720E8	1.65638E8	.484	-2.3242E8	4.6986E8
			Tris Kedelai		9.02400E7	1.65638E8	.593	-2.6090E8	4.4138E8
		Tris	Segar Sebelum Sexing		-4.70240E8	1.65638E8	.012	-8.2138E8	-1.1910E8
			Kedelai		-1.18720E8	1.65638E8	.484	-4.6986E8	2.3242E8
			Tris Kedelai		-2.84800E7	1.65638E8	.866	-3.7962E8	3.2266E8
Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing		-4.41760E8	1.65638E8	.017	-7.9290E8	-9.0623E7		
	Kedelai		-9.02400E7	1.65638E8	.593	-4.4138E8	2.6090E8		
	Tris		2.84800E7	1.65638E8	.866	-3.2266E8	3.7962E8		
KonsentrasiY	LSD	Segar Sebelum Sexing	Kedelai		3.30560E8	1.83274E8	.090	-5.7963E7	7.1908E8
			Tris		3.78320E8	1.83274E8	.056	-1.0203E7	7.6684E8
			Tris Kedelai		4.40240E8	1.83274E8	.029	5.1717E7	8.2876E8
		Kedelai	Segar Sebelum Sexing		-3.30560E8	1.83274E8	.090	-7.1908E8	5.7963E7
			Tris		4.77600E7	1.83274E8	.798	-3.4076E8	4.3628E8
			Tris Kedelai		1.09680E8	1.83274E8	.558	-2.7884E8	4.9820E8

Tris	Segar Sebelum Sexing	-3.78320E8	1.83274E8	.056	-7.6684E8	1.0203E7
	Kedelai	-4.77600E7	1.83274E8	.798	-4.3628E8	3.4076E8
	Tris Kedelai	6.19200E7	1.83274E8	.740	-3.2660E8	4.5044E8
Tris Kedelai	Segar Sebelum Sexing	-4.40240E8	1.83274E8	.029	-8.2876E8	-5.1717E7
	Kedelai	-1.09680E8	1.83274E8	.558	-4.9820E8	2.7884E8
	Tris	-6.19200E7	1.83274E8	.740	-4.5044E8	3.2660E8

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 2. Dokumentasi



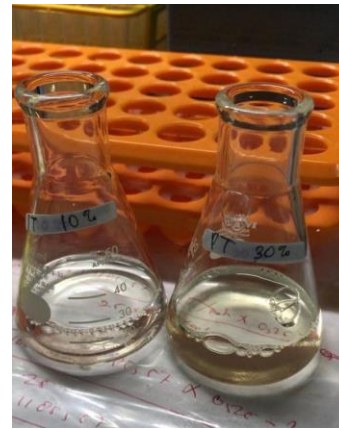
Alat Penelitian



Kedelai Kupas



Albumin *Freeze Dried*



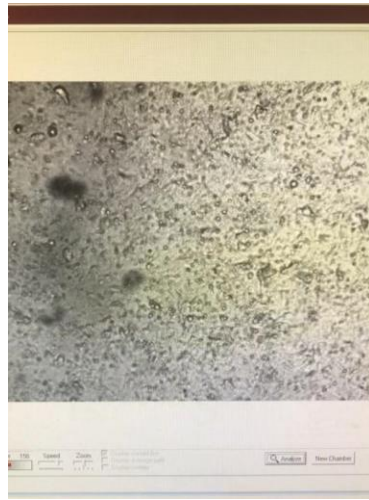
Proses Penyaringan Albumin *Freeze Dried*



Pengencer kedelai dan Tris Aminomethan



Proses Sexing Spermatozoa



Proses Pengamatan di Mikroskop

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Rizki Amaliah** lahir di Sinjai, 28 Januari 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Muh. Tahir dan Najmiah. Pada tahun 2001 penulis pertama kali duduk sebagai siswi di salah satu Taman Kanak-Kanak di TK Idhata I Mangottong hingga 2003. Setelah menamatkan pendidikan di Taman Kanak-Kanak, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 122 Mangottong sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Utara hingga pada tahun 2012. Pada saat SMP penulis mengikuti berbagai lomba seperti Paduan Suara, Gerak Jalan, dan Drum Band. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 1 Sinjai Utara hingga tahun 2015. Pada saat SMA penulis mengikuti berbagai organisasi antara lain Karya Ilmiah Remaja, RTIK, Seni Musik, OSIS, dan Deutsch Club. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin angkatan 2015 dan menjadi salah satu anggota Himpunan yaitu Himpunan Mahasiswa Nutrisi Dan Makanan Ternak (HUMANIKA) dan anggota UKM Forum Studi Ilmiah (FOSIL) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Sekarang penulis menempuh pendidikan Strata 2 atau Magister di Jurusan Ilmu dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.